

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN
PEMANFAATAN *E-RESOURCES* OLEH MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZIKRI RAHMATILLAH

NIM. 170503107

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M/1444**

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN PEMANFAATAN E-RESOURCES
OLEH MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI


Dajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIn Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan


Diajukan Oleh :
ZIKRI RAHMATILAH
NIM 170503107
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

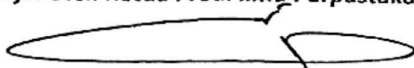
Pembimbing I

Pembimbing II


Ruslan S.Ag.,M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004


Umar Bin Abd Aziz S.Ag.,S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 16 Juli 2024 M
10 Muharram 1446 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



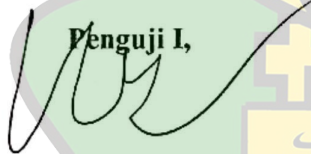
**Ruslan, S.Ag., M.,Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris,



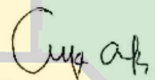
**Umar Bin Abd Aziz, S.Ag., S.S.,M.A
NIP.197011071999031002**

Penguji I,



**Drs. Saifuddin Arrasyid, M.LIS
NIP. 199002052000031001**

Penguji II,



**Cut Putroe Yuliana, M.I.P
NIP. 198507072019032017**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zikri Rahmatillah

NIM : 170503107

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan *E-Resources* oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia bersedua diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



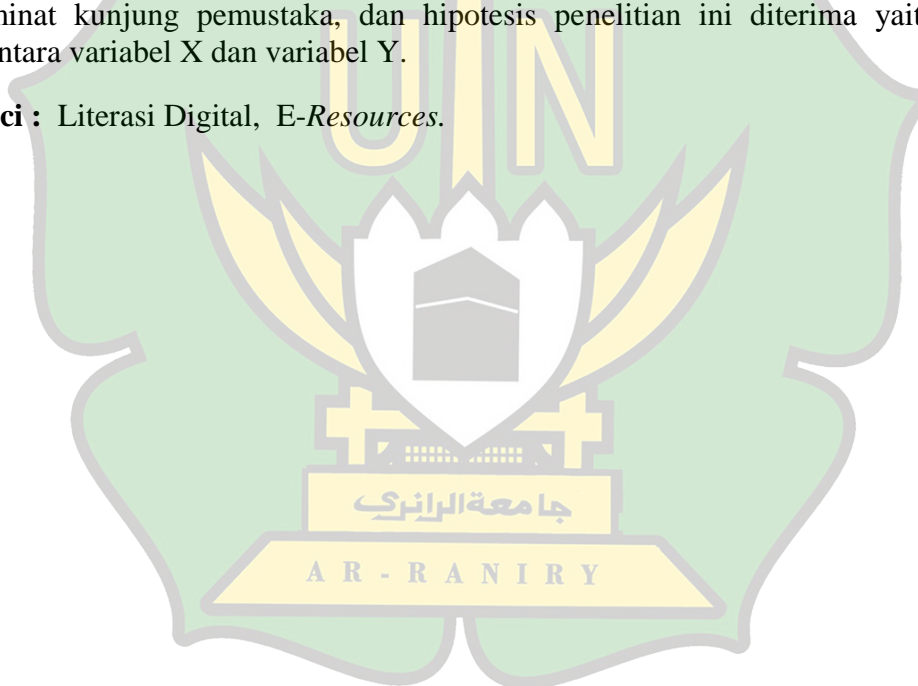

Zikri Rahmatillah

NIM. 170503107

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan E-Resources Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh**”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kemampuan literasi digital berhubungan dengan pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi digital berhubungan dengan pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara pembagian angket/kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu: terdapat korelasi positif antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-resources. Nilai korelasi yang diperoleh melalui uji korelasi adalah 0,039, yang terletak dalam rentang 0,40 hingga 0,469, menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-resources bersifat sedang. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang kurang dari 0,05. Hal ini menandakan adanya hubungan yang kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-resources. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-resources berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Kata Kunci : Literasi Digital, E-Resources.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah-alhamdulillahirabbil'alamin wassalatu-wassala'ala asyrafil ambiyahi walmursalin wa'laalihi wasahbihi ajma'in. Amma ba'du.

Puji dan syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadiran allah swt yg mana oleh allah telah memberikan kita sehat badan waras pikiran sehingga kita dapat berkumpul ditempat yg bahagia ini. Selanjutnya selawat dan salam mari sama-sama kita sanjung sajikan kepangkuan nabi besar muhammad saw, yg mana oleh beliau telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang ini dari alam kebodohan kealam yg penuh ilmu pengetahuan ini.

1. Penghormatan saya kepada bapak syarifuddin M.Ag,ph.D selaku dekan fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri Ar-raniry Banda aceh.
2. Penghormatan saya kepada bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku ketua program studi ilmu perpustakaan dan bapak T.Mulkam Safri M.IP sekretaris program studi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri Ar-raniry Banda aceh beserta dosen dan stafnya.
3. Kepada bapak Ruslan S.Ag.M.si.,M.LIS selaku pembimbing 1 dan bapak Umar bin abdul aziz S.S.M selaku pembimbing 2 yg telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses bimbingan skripsi saya berlangsung.
4. Yang teristimewa kepada kedua Orang Tua, yaitu Ayahanda tercinta Syukri, Almh Ibunda tercinta Rosni, Abang tercinta Amanul Fiqra, Ibu sambung tercinta Faridah Erawati, Wawak tercinta Mariati, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini

Banda Aceh, 25 April 2024.

Penulis,

Zikri Rahmatillah

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi

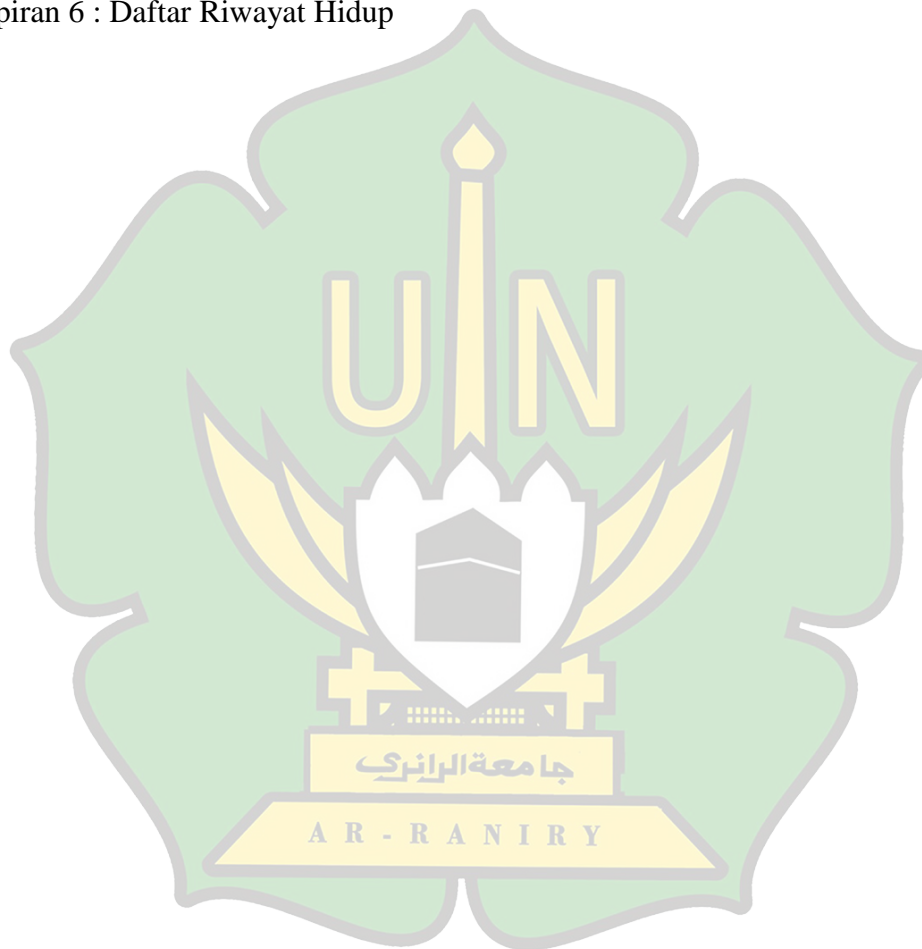
Lampiran 2 : Surat izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3 : Angket Penelitian

Lampiran 4 : Foto Pemelitian

Lampiran 5 : Tabulasi Jawaban Variabel X dan Y

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



TABEL

Tabel Indikator Penelitian

Tabel. Hasil Uji normalitas sebaran

Tabel. Uji Validitas Variabel X

Tanrl. Uji Validitas Variabel Y

Tabel. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel. Uji linearitas hubungan

Tabel. Uji Hipotesis



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
Daftar Lampiran	ii
Abstrak	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Literasi Digital	14
1. Literasi Digital.....	14
2. Jenis-jenis Literasi Digital	16
3. Manfaat Literasi Digital	17
4. Komponen-Komponen Dalam Literasi Digital	19
5. Indikator Kemampuan Literasi Digital.....	20
C. <i>E-resources</i>	23
1. Pengertian <i>E-resources</i>	23
2. Jenis-jenis <i>E-resources</i>	24
3. Memanfaatkan <i>E-resourc</i>	25
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-resource</i>	27
5. Indikator <i>e-resources</i>	30
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Uji Validitas Dan Reliabilitas	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB VI : HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	33
C. Hasil Penelitian	34
D. Pembebasan	35
BAB V : PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini. Teknologi yang tersedia dapat memudahkan kelangsungan hidup manusia dalam berbagai aspek. Manusia saat ini dapat memperoleh segala sesuatu yang diinginkan menjadi lebih cepat dan mudah. Seiring dengan perkembangan tersebut, informasi yang tersebar saat ini juga turut mengalami perkembangan pula. Informasi yang dulunya didapatkan melalui kertas tercetak kini telah muncul informasi yang dikemas secara digital yang dapat diakses secara online kapanpun dan dimanapun. Kemudahan tersebut tentunya menjadikan informasi digital lebih dipilih karena aspek keunggulan yang diberikannya tersebut.

Perkembangan yang membawa transformasi informasi dalam bentuk tercetak saat ini juga tersedia dalam bentuk digital atau disebut juga e-resources. IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) yang dikutip oleh mendefinisikan e-resources dengan semua bahan (koleksi) yang membutuhkan akses komputer baik secara remote (jarak jauh) maupun secara local melalui komputer personal mainframe, atau perangkat mobile.¹ Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi atau sumber daya informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer, maka dapat dinamakan sebagai sumber daya elektronik atau e-resources.²

Perkembangan teknologi dan internet tersebut mengakibatkan sumber daya

¹Cleveland, Gary. *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges. Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)*. Tersedia di <http://www.ifla.org/udt/op/> diakses tanggal 5 Januari 2007

²Arif Surachman, *Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan Digital, makalah bimbingan teknis teknologi informasi, Perpustakaan Bung Karno, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, (Malang: Universitas Gadjah Mada, 2014), 2, diakses melalui <https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan%20E-resources-ArifSurachman.pdf>, pada 17 September 2021

informasi digital sangat melimpah. Setiap orang bebas untuk memasukkan informasi di dunia maya tanpa batasan. Ada istilah digital native untuk menyebut generasi muda yang saat ini hidup di era digital, saat internet menjadi bagian dari keseharian dalam hidupnya. Kondisi para peserta didik saat ini khususnya mahasiswa sangat bergantung pada mesin pencarian (*search engine*) seperti Google dalam mencari informasi.³ Fenomena di atas mengakibatkan perubahan perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan dan mengelola informasi.

Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi. Pengaruh teknologi web ini kemudian memicu munculnya revolusi industri di dunia penerbitan yang menyebabkan terjadinya transformasi dalam proses dan pengelolaan penerbitan atau publikasi dan penyebaran informasi. Penerbitan sumber elektronik kemudian telah menjadi tren bagi masyarakat informasi baru dalam mendapatkan informasi yang tepat dari orang yang tepat dan di waktu yang tepat pula.

Kemudahan untuk membagikan dan mengakses informasi digital melalui internet kini justru mengakibatkan banyaknya informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan beredar luas melalui berbagai media publikasi digital. Salah satu contohnya adalah blog yang tidak mencantumkan kejelasan sumber informasi. Dalam dunia akademik masih banyak pula mahasiswa yang menggunakan informasi tersebut sebagai rujukan tugas akademiknya. Padahal di internet juga tersedia sumber informasi digital berbasis *electronic resources* (*e-resources*) yang lebih kredibel. Dalam upaya menanggulangi dan menghadapi persoalan di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan atau keahlian

³Johnson, Sharon., Ole Gunnar Evensen, Julia Gelfand, Glenda Lammers, Lynn Sipe, dan Nadia Zilper. (2012). *Key Issues for E-Resources Collection Development: a guide for libraries*. Acquisition and Collection Development Section, International Federation of Library Associations and Institutions. August 2012. Tersedia di <http://www.ifla.org> diakses 15 Maret 2014.

tertentu dalam memanfaatkan sumber informasi digital. Kemampuan itulah yang disebut dengan literasi digital.

Literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam proses menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi, serta memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum.⁴

Di samping itu, literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk membaca dan memahami informasi dalam bentuk hypertext atau informasi dalam format multimedia.⁵ Literasi digital berbeda dengan literasi tradisional, hal tersebut dikarenakan sumber digital yang ada pada saat ini dapat menghasilkan beragam bentuk informasi yang diantaranya berupa teks, gambar, suara, serta bentuk yang lainnya.⁶

Dengan demikian, literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan untuk menggunakan sumber digital tersebut, namun juga kemampuan berfikir terhadap informasi yang didapatkan dari berbagai sumber multimedia secara efektif. Maka pada dasarnya kompetensi utama literasi digital berkaitan dengan bagaimana cara seseorang dapat mencari dan menemukan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya dengan menggunakan kemampuan teknis dan melibatkan pengetahuan serta keterampilan yang sifatnya lebih kompleks untuk dapat mencapai kualitas penggunaan *e-resources* yang inibaik.

Kompetensi utama literasi digital dengan kualitas penggunaan *e-resources* memiliki hubungan yang cukup berarti karena kompetensi utama literasi digital memegang peranan

⁴Suhono Harso Supangkat, *Kesenjangan Digital*, 12, diakses melalui http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-asia/-ro-bangkok/-ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_753428.pdf, pada 17 September 2021

⁵David Bawden, *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*, *Journal of Documentation*, (2001), 218–59, Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 melalui <https://doi.org/10.1108/EUM000000007083>,

⁶David Bawden, *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*, *Journal of Documentation*, (2001), 218–59, Diakses melalui <https://doi.org/10.1108/EUM000000007083>,

yang sangat penting dalam menentukan kualitas penggunaan *e-resources*. Walaupun tidak sepenuhnya, kualitas penggunaan *e-resources* juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti sikap dan perspektif dari pengguna informasi itu sendiri.

Perkembangan literasi digital menjadi tuntutan akademik pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia berbeda-beda, khususnya pada perguruan tinggi. Salah satu pengguna sumber digital yang termasuk dalam kalangan remaja dan dewasa awal adalah mahasiswa. Mahasiswa saat ini cenderung lebih memilih mencari informasi melalui mesin pencari dari pada membuka buku tercetak. Hal ini menunjukkan bahwa sumber digital menawarkan berbagai kebutuhan dalam mencari informasi.⁷ Selain itu, diketahui pula bahwa mahasiswa memiliki akses internet yang cukup luas karena minat penggunaan perangkat seperti telepon selular dan komputer yang cukup tinggi.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa akan ketergantungan internet serta dampak negatif yang ditimbulkan akan menyebabkan terganggunya berbagai aspek kehidupan, baik sosial, individu, maupun akademik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan melihat mahasiswa prodi ilmu perpustakaan merupakan mahasiswa aktif berperan dalam pemanfaatan sumber- sumber informasi elektronik (*E-Resources*) apalagi pada masa pandemi yang berdampak dalam kegiatan pembelajaran dan juga pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Peningkatan intensitas akses informasi di era yang serba canggih ini memunculkan masalah baru yakni tentang kredibilitas informasi yang mahasiswa temukan diinternet, sehingga kemampuan literasi digital sangat diperlukan dalam melakukan menggunakan perangkat digital dan melakukan aktifitas diinternet. Kemudian pada layanan *e-resources*,

⁷Juliana Kurniawati, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Survei Tingkat Literasi Media Digital Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau Dari Aspek Individual Competence)*, Komunikator Vol 8, No. 2 (2016), 52, diakses Melalui <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/download/2069/2586>,

sumber informasi elektronik ini tentunya memiliki beragam jenis dan beragam informasi maka dalam memanfaatkan *e-resources* seharusnya mengetahui tahapan-tahapan dalam mencari informasi yang mahasiswa butuhkan.

Kejadian yang terjadi pada lapangan setelah wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa menemukan bahwa mahasiswa memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengakses informasi *e-resources* karena informasi yang tersedia di internet yang sangat luas, sehingga kesulitan untuk membedakan dalam pemilihan informasi yang dibutuhkan untuk pembelajaran.

Mahasiswa biasanya mencari menggunakan mesin pencari dan memilih informasi yang muncul paling atas setelah pencarian tanpa adanya tahapan untuk memilah kredibilitas informasi tersebut. Dengan beragamnya *e-resources* yang tersedia di internet saat ini dan perlu adanya kemampuan literasi digital pada mahasiswa untuk memahami informasi digital tersebut. Ada beberapa alasan mengapa peneliti menarik untuk meneliti melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, Penelitian ingin melihat tingkat kemampuan literasi informasi digital mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dalam menggunakan *e-resources* saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan literasi digital berhubungan dengan pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di

atas adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi digital berhubungan dengan pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat Ilmiah

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
- b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami literasi digital untuk pemanfaatan *e-resources*.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait masalah literasi digital dan pemanfaatan *e-resources*.
- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait literasi digital dan pemanfaatan e-resources.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Digital

Paul Gilster pertama kali mengemukakan istilah literasi digital (*digital literacy*) bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan

kehidupan sehari-hari.⁸

Literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam proses menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi, serta memanfaatkannya.⁹ Secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum. Hana Silvana menjelaskan bahwa literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencari, mempelajari, dan memanfaatkan berbagai sumber media dalam berbagai bentuk.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, serta menyebarkan informasi berbentuk elektronik atau digital secara efektif dan efisien.

2. *E-Resources*

IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) mendefinisikan e-resources dengan semua bahan (koleksi) yang membutuhkan akses komputer baik secara remote (jarak jauh) maupun secara local melalui komputer personal (PC), *mainframe*, atau perangkat *mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi atau sumber daya informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer, maka dapat dinamakan sebagai sumber daya elektronik atau *e-resources*.¹¹

Pada definisi lain, dalam guidelines yang dikeluarkan oleh *Library of Congress* disebutkan mengenai elektronik *resources* sebagai berikut :

An “electronic resource” is defined as any work encoded and made available for access through the use of a computer. It includes electronic data available by (1) remote

⁸Dyna Herlina S, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital*. <http://staff.uny.ac.id>

⁹Siti Husaebah Pattah. 2014. *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. Khazanah Al-Hikmah*. Hlm 117-128

¹⁰Paul Gilster, *Digital Literacy* . (Bandung: Refika Aditama, 2012)hal 6.

¹¹Albertus Pramukti Narendra, *Perpustakaan Digital Dan Electronic Resources (E-Resources) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Trusted Repository Bagi Masyarakat Indonesia*. Hlm 7. Diakses pada tanggal 07 Maret 2023 pada situs:

access and (2) direct access (fixed media). In other words: Remote access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via computer networks. Direct Access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via carriers (e.g., discs/disks, cassettes, cartridges) designed to be inserted into a computerized device or its auxiliary equipment.

Artinya “Sumber daya elektronik” didefinisikan sebagai pekerjaan apa pun yang dikodekan dan tersedia untuk diakses melalui penggunaan komputer. Ini termasuk data elektronik yang tersedia dengan (1) akses jarak jauh dan (2) akses langsung (media tetap). Dengan kata lain: Akses jarak jauh (sumber daya elektronik) mengacu pada penggunaan sumber daya elektronik melalui jaringan komputer. Akses Langsung (sumber daya elektronik) mengacu pada penggunaan sumber daya elektronik melalui pembawa (misalnya, cd/disk, kaset, kartrid) yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam perangkat terkomputerisasi atau peralatan tambahannya.¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-resources* merupakan penggunaan sumber daya informasi berbasis elektronik yang dapat diakses dengan bantuan perangkat komputer.

¹²Albertus Pramukti Narendra Indah Purwanti. *Katalog Koleksi Bahan Perpustakaan E-Resourcee Kspansi Pustakawan Dalam Mengolah Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik*. Diakses pada tanggal 07 Maret 2023 pada situs: <http://pusbangkol.perpusnas.go.id>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa kajian dalam topik sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Pertama, penelitian dilakukan oleh Tazkiyatun Nafs Az-Zahra dengan judul Hubungan Kemampuan Literasi digital dengan Pemanfaatan *E-resources* Pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi, pada tahun 2021.¹³ Penelitian ini di latar belakang oleh masa pandemi yang berdampak dalam kegiatan pembelajaran dan juga pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Peningkatan intensitas akses informasi di era yang serba canggih ini memunculkan masalah baru yakni tentang kredibilitas informasi yang mahasiswa temukan diinternet, Sehingga kemampuan literasi digital sangat diperlukan dalam melakukan menggunakan perangkat digital dan melakukan aktifitas diinternet. Kemudian pada layanan *e-resources*, sumber informasi elektronik ini tentunya memiliki beragam jenis dan beragam informasi maka dalam memanfaatkan *eresources* seharusnya mengetahui tahapan-tahapan dalam mencari informasi yang mahasiswa butuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016, 2017, 2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 56 orang dengan menggunakan proportionate Stratified Random Sampling dan uji hipotesis dengan Spearman Rank. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan literasi dengan pemanfaatan *eresoucrs*, secara khusus hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kemampuan literasi digital mahasiswa perpustakaan dan sains informasi sangat baik dan pemanfaatan e-resources pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains

¹³Tazkiyatun Naf's Az-Zahra, *Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan E-Resources pada Mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi* (Studi Korelasional pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi), (Bandung: 2021), hal 10. Diakses pada tanggal 04 Maret 2023 pada situs:

Informasi berada pada kategori baik.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu: persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *E-resources* pada mahasiswa ilmu perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu waktu yang dilakukan dan tempat penelitian yang berbeda, serta pada penelitian terdahulu pada mahasiswa dikhususkan pada mahasiswa 2016, 2017, 2018.

Kedua penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA. Disusun oleh Awit Mdsarwati Sakinah dkk.¹⁴ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi informasi dan penggunaan *e-resources* mahasiswa dan membuat model simultan antara literasi informasi-penggunaan *e-resources* dengan memperhatikan faktor latar belakang mahasiswa di STMIK Tasikmalaya. Pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dengan kelas kuliah dan program diploma sebagai stratanya. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah kuantitatif dengan analisis Partial Least Square Multigroup Analysis (PLS-MGA). Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 98 orang mahasiswa. Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi informasi terhadap penggunaan *e-resources* pada mahasiswa STMIK Tasikmalaya. Jika dilihat dari faktor latar belakang mahasiswa yaitu dari kelas dan prodi mahasiswa, faktor kelas memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh literasi informasi terhadap penggunaan *e-resources* mahasiswa. Faktor latar belakang kelas memperkuat pengaruh literasi informasi pada penggunaan *eresources* dimana untuk kelas karyawan pengaruh ini jauh lebih kuat dibandingkan pada kelas regular. Di kelas regular besar pengaruh ini bernilai moderat sehingga menunjukkan masih banyak variabel lain yang berpengaruh pada penggunaan *e-resources* selain dari

¹⁴Awit Mdsarwati Sakinah dkk, *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA*. (awa Barat: 2021), hlm 1. Diakses pada tanggal 04 Maret 2023 pada situs: <http://ejournal.undip.ac.id>

literasi informasi, misalnya seperti kemampuan literasi digital, kurangnya pengetahuan akan *e-resources* di kelas reguler dll. Variabel-variabel lain inilah yang sebaiknya digali lebih dalam bagi peneliti selanjutnya agar terlihat factor yang berpengaruh besar pada penggunaan *e-resources* di kelas reguler dan dapat diambil kebijakan agar terjadi peningkatan kualitas penggunaan *e-resources*.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu: persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang literasi Informasi terhadap penggunaan *E-Resources* mahasiswa dan menggunakan metode penelitian yang sama serta menggunakan pengumpulan data yang sama pula. Sedangkan perbedaannya yaitu waktu yang dilakukan dan tempat penelitian yang berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ervina Nurjanah dkk. Penelitian ini membahas tentang hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan *e-resources*. Literasi digital dalam penelitian ini didasarkan pada konseptualisasi literasi digital yang terdiri dari empat dimensi utama yaitu kemampuan dasar, latar belakang pengetahuan informasi, kompetensi utama literasi digital, serta sikap dan perspektif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dengan kualitas penggunaan *e-resources* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya. Penelitian ini dilakukan kepada 90 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi angkatan 2014 Universitas Padjadjaran yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*, dengan kategori *low correlation*. Latar belakang pengetahuan informasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*,

dengan kategori *moderate correlation*. Kompetensi utama literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*, dengan kategori *moderate correlation*. Sikap dan perspektif pengguna informasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*, dengan kategori *moderate correlation*. Secara keseluruhan literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan *e-resources*, dengan kategori *very high correlation*, artinya literasi digital menjadi faktor yang sangat menentukan terhadap tingginya kualitas penggunaan *e-resources*.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu: persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang literasi digital dengan kualitas penggunaan *e-resources* dan menggunakan metode penelitian yang sama serta menggunakan pengumpulan data yang sama pula. Sedangkan perbedaannya yaitu waktu yang dilakukan dan tempat penelitian yang berbeda. Dan pada penelitian ini di khususkan pada mahasiswa angkatan 2014.

B. Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses membaca melibatkan proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial.¹⁶

Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan serangkaian pembelajaran

¹⁵Ervina Nurjanah dkk, *hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources*.(Jawa Barat: 2017), hlm 4. Diakses pada tanggal 4 Maret 2023 pada situs: <http://ejournal.undip.ac.id>.

¹⁶Ruhaena
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5559/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> diakses 3 Juli 2017

yang memungkinkan individu mencapai tujuan mereka, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka dan masyarakat luas.¹⁷

Literasi digital adalah seperangkat kemampuan dasar teknis untuk menjalankan perangkat komputer dan internet. Lebih lanjut, juga memahami dan mampu berpikir kritis serta melakukan evaluasi media digital serta mampu merancang konten komunikasi.¹⁸ Menurut Paul Gilster yang dikutip oleh Dyna Herlina S, literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari.¹⁹

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dengan demikian yang dimaksud literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti smartphone, tablet, laptop, dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen dan cara mahasiswa menggunakan akses lebih mudah dalam melakukan proses pemenuh

2. Jenis-jenis Literasi Digital

Literasi digital dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, diantaranya yaitu:

Literasi digital dapat digolongkan kedalam beberapa jenis,²⁰ diantaranya yaitu:

¹⁷Unesco, "Digital Literacy In Education", in IITE Policy Brief, May 2011.

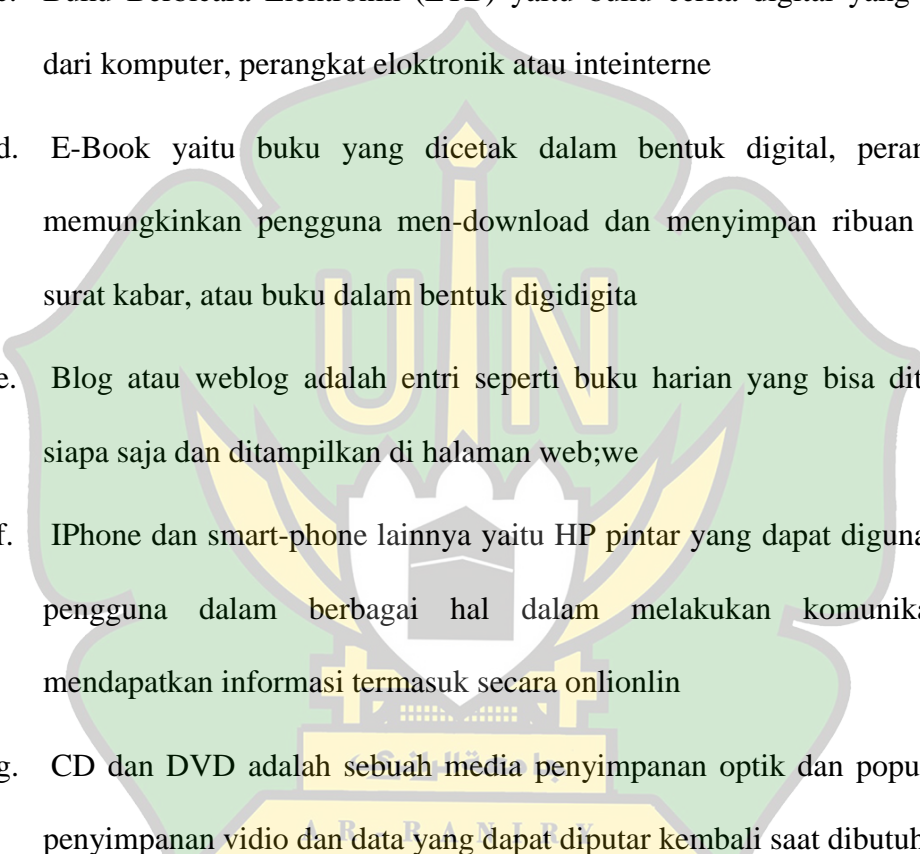
<http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf2> diakses 8 Agustus 2017

¹⁸<http://www.wikipendidikan.com/2017/01/jenis-macam-literasi.html> diakses 21 maret 2017.

¹⁹Dyna Herlina S, Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital.

<http://staff.uny.ac.id/sites/...msc/membangun-karakter-bangsa-melalui-literasi-digital.pdf> diakses 15 maret 2017

²⁰Yukram Yusuf, *Peran Literasi Digital dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik MIA (Matematika IPA) Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*, (IAIN Palopo: 2019) hln 15. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

- 
- a. Internet, dimana setiap pengguna dapat mengakses berbagai bentuk keaksaraan;
 - b. Media sosial yaitu sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain secara online yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa ada batas waktu;
 - c. Buku Berbicara Elektronik (ETB) yaitu buku cerita digital yang suaranya dari komputer, perangkat elektronik atau inteinterne
 - d. E-Book yaitu buku yang dicetak dalam bentuk digital, perangkat ini memungkinkan pengguna men-download dan menyimpan ribuan majalah, surat kabar, atau buku dalam bentuk digidigita
 - e. Blog atau weblog adalah entri seperti buku harian yang bisa ditulis oleh siapa saja dan ditampilkan di halaman web;we
 - f. iPhone dan smart-phone lainnya yaitu HP pintar yang dapat digunakan oleh pengguna dalam berbagai hal dalam melakukan komunikasi, dan mendapatkan informasi termasuk secara onlionlin
 - g. CD dan DVD adalah sebuah media penyimpanan optik dan populer untuk penyimpanan vidio dan data yang dapat diputar kembali saat dibutuhkan.

Berdasarkan jenis-jenis literasi digital diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa e-learning bisa dilakukan dengan berbagai bentuk dan jenis yang tujuannya memudahkan user/students untuk memperoleh informasi (literasi informasi).

3. Manfaat Literasi Media Digital

Menurut Brian Wright yang dikutip oleh Irsyad Maulana Yahya bahwa ada sepuluh

manfaat penting dari adanya Literasi media Digital:²¹

a. Menghemat waktu

Seorang pelajar atau mahasiswa yang mendapatkan tugas dari guru atau dosennya, maka akan mengetahui sumber-sumber informasi terpercaya yang dapat dijadikan referensi untuk keperluan tugasnya. Waktu akan lebih berharga karena dalam usaha pencarian dan menemukan informasi itu menjadi lebih mudah.

b. Belajar lebih cepat

Pada kasus ini misalnya seorang pelajar yang harus mencari definisi atau istilah kata-kata penting misalnya di Glosarium. Dibandingkan dengan mencari referensi yang berbentuk cetak, maka akan lebih cepat dengan memanfaatkan sebuah aplikasi khusus Glosarium yang berisi istilah-istilah penting

c. Menghemat uang

Saat ini banyak aplikasi khusus yang berisi tentang perbandingan diskon sebuah produk. Bagi seseorang yang bias memanfaatkan aplikasi tersebut, maka ini bisa menghemat pengeluaran ketika akan melakukan pembelian di internet.

d. Membuat lebih aman

Sumber informasi yang tersedia dan bernilai di internet jumlahnya sangat banyak. Ini bisa menjadi referensi ketika mengetahui dengan cepat sesuai kebutuhannya.

e. Selalu memperoleh informasi terkini

Kehadiran aplikasi terpercaya akan membuat seseorang selalu memperoleh informasi baru.

²¹Irsyad Maulana Yahya, *Literasi Media Digital sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong*, (Universitas Negeri Semarang: 2019), hlm 16. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

f. Selalu terhubung

Mampu menggunakan beberapa aplikasi yang dikhususkan untuk proses komunikasi, maka akan membuat orang selalu terhubung. Dalam hal-hal yang bersifat penting dan mendesak, maka ini akan memberikan manfaat tersendiri.

g. Membuat keputusan yang lebih baik

Literasi media digital membuat individu dapat membuat keputusan yang lebih baik karena memungkinkan mampu untuk mencari informasi, mempelajari, menganalisis dan membandingkannya kapan saja.

h. Dapat membuat anda bekerja

Kebanyakan pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk ketrampilan computer. Dengan literasi media digital maka ini dapat membantu pekerjaan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer.

i. Membuat lebih bahagia

Di internet banyak sekali berisi konten-konten seperti gambar atau video yang bersifat menghibur. Oleh karenanya, dengan mengaksesnya bisa berpengaruh terhadap kebahagiaan seorang.

j. Mempengaruhi dunia

Diinternet tersedia tulisan-tulisan yang dapat mempengaruhi pemikiran para pembacanya.

Terdapat beberapa manfaat literasi informasi yaitu :

1. Membantu mengambil keputusan.

Literasi informasi membantu kita dalam mengambil keputusan untuk memecahkan masalah.

Ketika orang tersebut memiliki informasi yang cukup maka orang tersebut dapat mengambil keputusan dengan tepat.

2. Menjadi manusia pembelajar

Di Era ekonomi pengetahuan Dengan memiliki kemampuan literasi informasi maka semakin terbuka kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri.

3. Menciptakan pengetahuan baru

Seseorang yang memiliki kemampuan literasi informasi akan mampu memilih informasi mana yang benar dan yang salah. Sehingga tidak mudah percaya dengan informasi yang diperoleh dan dengan begitu akan muncul pengetahuan baru.²²

4. Komponen Literasi Digital

Douglas Belshaw's dalam Nasrullah menyebutkan bahwa ada 8 komponen literasi digital yaitu:²³

1. Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital
2. Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten
3. Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual
4. Komunikatif, yaitu memahami kinerja jejaring dan komunikasi di
5. dunia digital
6. Kepercayaan diri yang bertanggung jawab
7. Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru

²² Nurlailah, *Analisis Literasi Digital Dan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Web*.

²³ Irsyad Maulana Yahya, *Literasi Media Digital Sebagai strategi Peningkatan Kompetensi Digital pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong*, (Semarang : 2019) hlm 26 diakses pada tanggal 26 Juli 2024. Pada situs <http://lib.unnes.ac.id>.

8. Kritis dalam menyikapi konten dan

9. Bertanggung jawab secara sosial.

Hellen Slee menetapkan 6 standar komponen literasi digital sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab digital, menggunakan internet dengan aman.
- b. Produktif digital, mengaplikasikan Skill yang dimiliki untuk menyelesaikan setiap persoalan di lingkungan digital.
- c. Literasi informasi digital, peserta didik mampu melakukan penelitian di lingkungan digital.
- d. Kolaborasi digital, peserta didik dapat melakukan kerjasama dalam dunia digital.
- e. Kreativitas digital, peserta didik dianjurkan untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang lebih spesifik.
- f. Digital Learning, mendorong untuk pembelajaran mandiri, memilih, menerapkan dan mengevaluasi berbagai alat digital baik yang familiar maupun asing.²⁴

Komponen Utama Literasi Digital Menurut Bawden yang dikutip oleh Ikhdha Aimatul Awaliyah²⁵ terdiri dari 4 komponen utama, yaitu :

- a. Kemampuan Dasar Literasi Digital

Terdiri dari keterampilan dasar literasi yang mencakup kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol untuk merepresentasikan bahasa dan melakukan perhitungan numerik, dan keterampilan dasar literasi komputer yang mencakup kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

²⁴Irsyad Maulana Yahya, *Literasi Media Digital Sebagai strategi Peningkatan Kompetensi Digital pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong*, (Semarang : 2019) hlm 26 diakses pada tanggal 26 Juli 2024. Pada situs <http://lib.unnes.ac.id>.

²⁵Ikhdha Aimatul Awaliyah, *Pengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm 15. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

b. Latar Belakang Pengetahuan informasi

Melibatkan pemahaman yang diperlukan tentang bagaimana membuat dan mengkomunikasikan informasi digital dan non-digital dan bagaimana menghasilkan sumber informasi.

c. Kemampuan utama literasi digital

Meliputi pemahaman format informasi digital dan non digital, kemampuan untuk membuat dan mengkomunikasikan informasi digital, keterampilan evaluasi informasi, keterampilan kompilasi pengetahuan, keterampilan literasi informasi, dan keterampilan literasi media.

d. Sikap dan perspektif pengguna informasi

Termasuk keterampilan belajar mandiri, pemahaman tentang penggunaan informasi dan pemahaman tentang hak cipta.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan berliterasi digital apabila memahami cara pemakaian teknologi informasi secara mandiri mencakup kemampuan menggunakan *hardware* dan *software* komputer, serta mampu memahami dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber digital.

5. Indikator kemampuan Literasi Digital

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialektika (perpaduan) antara pengetahuan serta kemampuan dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama.²⁶ Dengan keterampilan hidup atau "*life skill*", yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan,

²⁶Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 18.

perbuatan, atau performansi yang dapat diamati bahkan dapat diukur. Seseorang dapat menguasai literasi digital secara bertahap karena satu jenjang lebih rumit dari pada jenjang sebelumnya. Kemampuan digital masyarakat literasi komputer dan teknologi. Namun, untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital maka seseorang harus menguasai literasi informasi, visual, media, dan komunikasi.

Adapun kemampuan literasi digital dikeompakan ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:²⁷

a). Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kompetensi sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi diinternet dengan menggunakan search engine, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

b) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Kompetensi ini sebagai suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan hypertext. Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu hypertext dalam web browser yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: pengetahuan tentang hypertext dan hyperlink beserta cara kerjanya, pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan browsing via internet, pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang bandwidth, http, html, dan url, serta kemampuan

²⁷Ulfatun Muyasaroh, *Analisis Kemampuan Literasi Digit Al Pembelajaran Biologi di MAN Grobogan Masa Pandemi Covid 19*, (Semarang, UIN Walisongo: 2021), h, 9. Dikutip pada tanggal 1 Oktober 2023. Pada situs: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id>

memahami karakteristik halaman web.

c) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh link hypertext. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi, kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada diinternet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan memahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta pengetahuan tentang FAQ dalam suatu newsgroup/group diskusi.

d) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan tertentu baik pendidikan maupun pekerjaan.

Menurut Japelidi, Tular Nalar dan BSSN, Koinfo, Siberkreasi dan Deloitte mengajukan empat indikator literasi digital, di antaranya:²⁸

1. Digital Skills adalah kemampuan individu untuk menggunakan perangkat keras dan

²⁸ Nurhamdani Takdir, PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARANDI MA AN-NUR NUSA, (IAI: 2022). Hlm 17. Diakses pada tanga28 pada situs:// <https://www.perpusnas.go.id>

perangkat lunak TIK dan sistem operasi digital.

2. Digital Culture adalah membangun nilai wawasan nasional kebangsaan dengan kemampuan seseorang dengan membiasakan membaca, menguraikan, serta memeriksanya.
3. Digital Ethics adalah Kemampuan individu untuk mewujudkan dan memngembangkan tata kelola etika digital dalam kehidupan sehari-hari.
4. Digital Safety merupakan kemampuan orang untuk mengenali, membuat pola, menerapkan, menganalisis, dan meningkatkan kesadaran akan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan indikator literasi digital menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:²⁹

1. Intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media digital dan internet.

C. *E-resources*

1. Pengertian *E-resources*

(*electronic resources*) dalam bahasa indonesia menjadi sumber elektronik.³⁰

Perpustakaan nasional menyebut sebagai bahan *E-resources* perpustakaan (pustaka) digital online seperti yang terdapat pada halaman login *e-resources* Perpustnas. *E-resources* mengatakan e-resources meliputi database, e-journals, e-books, dan beberapa menyebutkan

²⁹ Nurhamdani Takdir, *PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARANDI MA AN-NUR NUSA*, (IAI: 2022). Hlm 17. Diakses pada tanga28 pada situs:// <https://www.perpusnas.go.id>

³⁰Sri Wahyuni, *Pemanfaatan E-resources Perpustakaan NASIONAL RI*, (Palembang: UIN Raden Patah, 2018) hln 16. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

teknologi terhubung (*linking teknologi*).³¹ Perpustakaan menyebutkan bahwa *e-resources* itu seperti jurnal, e-book, dan karya-karya (bahan pustaka) referensi online lainnya. Seluruh koleksi *e-resources* dilanggan dalam bentuk digital dan bukan merupakan hasil alih media koleksi yang fisiknya terdapat di perpustakaan. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa *e-resources* adalah sumber elektronik atau koleksi online dalam bentuk digital baik e-book, e-jurnal atau e-video yang bisa dijadikan sumber rujukan untuk keperluan penelitian. Johnson, menjelaskan bahwa sumber informasi elektronik (*e-resources*) mengacu pada bahan pustaka yang cara aksesnya membutuhkan komputer, baik melalui komputer pribadi (*mainframe*) ataupun perangkat genggam.

Wikoff mengatakan *e-resources* meliputi database, *e-journals*, *ebooks*, dan beberapa menyebutkan teknologi terhubung (*linking teknologi*). Perpustakaan menyebutkan bahwa *e-resources* itu seperti jurnal, e-book, dan karya-karya (bahan pustaka) referensi online lainnya. Seluruh koleksi *e-resources* dilanggan dalam bentuk digital dan bukan merupakan hasil alih media koleksi yang fisiknya terdapat di perpustakaan.³²

Lebih lanjut Graham dalam Sethi dan Panda menyebut bahwa sumber elektronik (*e-resources*) adalah ibarat tambang informasi yang dapat digali melalui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) modern, disempurnakan dan didesain ulang serta disimpan secara maya bentuk paling konkret dan rapi sehingga dapat diakses secara bersamaan oleh pemustaka dari manapun dalam jumlah yang banyak.³³

2. Jenis Sumber Daya Elektronik / *E-resources*

Sumber daya elektronik merupakan tulang punggung perpustakaan dalam

³¹Indah Purwani dan Mariana Ginting. *Kataloging E-Resources : ekspansi pustakawan dalam mengolah bahan perpustakaan sumber elektronik*, dalam Majalah Media pustakawan, Vol. 20 No.1- April 2013, diakses pada tanggal 26 Januari 2018 <https://www.perpusnas.go.id>.

³²Perpustakaan Nasional, Modul Bimbingan Pemanfaatan Nasional RI : Modul Dasar, 2015.hlm

³³Upah Andayani, *Manajemen Sumber-sumber informasi elektronik (esoureces) di perpustakaan akademik dalam Jurnal AAl-Maktaba*. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

menghadirkan lingkungan dan atmosfer digital bagi para pemustakanya. Keberadaan digital native yang semakin mendominasi pemustaka saat ini semakin mendorong perpustakaan untuk bisa menyediakan berbagai sumber daya elektronik di perpustakaan.³⁴ Adapun jenis_

a. Jurnal elektronik biasa di kenal dengan istilah e-journals. Jurnal yang dimaksud disini adalah jurnal yang diterbitkan khusus dalam bentuk elektronik maupun jurnal tercetak yang kemudian diterbitkan juga versi elektronik.

b. Buku elektronik atau biasa dikenal dengan sebutan e-books. Buku elektronik sama seperti halnya ada yang terbit berupa versi elektronik maupun versi tercetak yang diterbitkan juga dalam versi elektronik. Buku elektronik biasanya disajikan dalam bentuk satuan maupun paket atau basis data dari penerbit. Saat ini banyak penerbit yang sudah memfokuskan pada penerbitan buku dalam versi elektronik. Akses terhadap buku elektronik ini bisa berupa mengunduh file secara utuh (biasanya berbentuk PDF) maupun membaca bagian per bagian. Contoh dari sumber daya elektronik ini adalah *EBRARY, Ebscohost books, Wiley E-book, dan Spinger E-book*.

c. Basis data naskah lengkap (*agregasi*) secara umum dikenal sebagai *aggregated databases*. Sumber daya elektronik berbentuk berbasis data lengkap agregasi ini biasanya menyediakan jenis sumber daya elektronik. (*e-journal, e-book, e-proceeding, e-paper, dll*) dalam satu wadah yang diperoleh dari satu atau lebih penerbit atau penyedia konten elektronik.

d. Basis data indeks dan abstrak, biasanya beberapa penyedia basis data menyediakan informasi hanya berupa abstrak atau indeks saja, namun

³⁴Kurniawan, *Kebijakan Pengembangan Koleksi E-Resources di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm 78.

dilengkapi dengan analisis terhadap dokumen yang ada misalnya analisis sitiran. Contohnya Scopus dan Proquest Abstrak.

e. Basis data referensi merupakan salah satu bentuk e-resources yang menampilkan informasi biografi, kamus, direktori, ensiklopedi, dan sejenisnya. Salah satu contoh dari *e-resources* ini adalah Britannica Online.

f. Gambar elektronik, merupakan salah satu e-resources yang menyediakan berbagai gambar, antara lain: Google Images, Flickr, Instagram, Istock Photo, Shutter Stock.

g. Sumber daya audiovisual elektronik ini merupakan e-resources dalam bentuk audiovisual seperti musik, dokumenter dan sejenisnya. Contoh dari e-video ini adalah Alexander Street Press, IMBD, Youtube, dan iTunes.

3. Manfaat *E-resources*

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber informasi untuk kegiatan belajar. Menurut Handoko yang dikutip oleh Ulul Absor dari segi penggunaan pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:³⁵

a. Faktor internal yang meliputi: **جامعة الرانري**

1. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2. Motif, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan berbuat sesuatu.

3. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal yang meliputi:

³⁵Ulul Absor, *Peran Layanan Sumber Informasi elektronik (e-resources) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan IAIN Salatiga*. (Yogyakarta: 2017), hlm 17. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023.

1. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan
3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pemanfaatan bahan pustaka yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif dan minat. Sedangkan faktor internalnya. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam pelayanan, dan keterbatasan fasilitas.

4. Kelebihan dan kekurangan *E-resources*

Cara pemustaka atau pengguna dalam menelusur *e-resources* dapat menggunakan kata kunci, frase, tajuk subjek, pemotongan kata, pencarian operator boolean dan sebagainya. Tapi perlu diingat sekalipun *e-resources* berbasis teknologi, namun segala sesuatu yang timbul pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Ada beberapa yang kelebihan yang dimiliki *e-resources* diantaranya:³⁶

a. Kelebihan *E-resources*

Berikut ini adalah kelebihan dari *e-resources* atas media cetak.

1. Multi akses yaitu, produk jaringan dapat menyediakan banyak jalur akses di beberapa pint sepanjang waktu dan melipatgandakan pengguna secara

³⁶Sarwan Hadi, *Pemanfaatan E-resources Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan Stikes Maredang Majenr Sulawesi Barat*, (Sulawesi Barat: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm 23. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023 pada situs:

simultan

2. Kecepatan yaitu, sumber elektronik jauh lebih cepat untuk dijelajahi atau dicari, untuk mengekstrak informasi dari, dan untuk mengintegrasikan informasi tersebut ke materi lain dan untuk referensi di antara berbagai publikasi.

3. Fungsionalitas yaitu, *e-resource* akan memungkinkan pengguna untuk mendekati publikasi untuk menganalisis isinya dengan cara baru dengan mengklik mouse pada mode pencarian.

4. Konten yaitu *e-resource* dapat berisi sejumlah informasi, namun yang lebih penting, materi dapat terdiri dari media campuran yaitu gambar, video, animasi dan audio yang tidak dapat diganti dalam bentuk cetak.

5. Akses secara terbuka (*open access*) sehingga memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang sesuai yang di inginkan.

6. Dapat di akses secara online kapan saja (*accessible*) sehingga pemustaka tidak harus datang langsung ke perpustakaan.

7. Mudah dicari (*easily searchable*) sehingga dapat di akses dengan cepat dan mudah sekalipun full text dan hanya melalui indeks online.

8. Lebih cepat (*speed*) ketersediaan artikel lebih cepat terpublikasikan sebelum bentuk tercetak tersedia

9. Lebihaktif (*interactive*) maksudnya sumber online tersebut dapat segera di baca, dikomentari oleh pemustaka, diubah dengan cepat, maupun diberi umpan balik yang lebih intens melalui web.

10. Bentuk tautan tereksploitasi ke link yang terkait (*links-hypertext*) pada sumber informasi yang di web lainnya yang terkoneksi.

11. Memberi nilai tambah (*added value*) dari web yang digunakan, misalnya: menggunakan animasi, virtual, realty, dan grafik matematika yang lebih interaktif.

12. Relatif murah (*inexpensive*) dibanding sumber informasi cetak, karena tidak perlu biaya untuk mencetak, biaya untuk distribusi maupun pengembangan fitur baru.

13. Tanpa batasan literatur yang di akses (*unlimited acces*) sehingga hasil informasi yang dibutuhkan menjadi lengkap.

14. Adanya fleksibilitas (*flexibility*) karena dengan e-resources berarti evolusi ilmu pengetahuan lebih cepat karena tidak terkait oleh adanya bentuk, pencetak, dan jaringan distribusi

15. Sekaligus dapat di akses oleh banyak pemustaka semua civitas akademik di perguruan tinggi tersebut.

b. Kekurangan *E-resource*

Sekarang, semakin banyak orang memilih sumber daya elektronik untuk yang masih tradisional, karena bisa menghemat waktu dan uang mereka. Namun, dengan membanjirnya berbagai sumber daya elektronik, semakin banyak orang menyadari kekurangan sumber daya elektronik.³⁷

1. Kenyataan bahwa, *e-resources* membutuhkan perangkat khusus atau komputer pribadi dapat dipandang sebagai kerugian. Banyak sumber daya elektronik biasanya diproduksi agar kompatibel untuk perangkat lunak tertentu yang pada gilirannya mungkin tidak mudah tersedia. Karena e-

³⁷Sarwan Hadi, *Analisis Pemanfaatan E-resources Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan Stikes Mare dang Majenr Sulawesi Barat*, (Sulawesi Barat: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm 23. Diakses pada tanggal 06 Maret 2023

resources daya bergantung pada perangkat lain, kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak tertentu dapat mempengaruhinya. Kecuali perangkat keras, koneksi internet atau daya baterai yang dibutuhkan oleh pembaca *e-resources* tersedia, maka dokumen elektroniknya tidak ada gunanya. Selain itu, sumber daya tergantung pada perangkat keras dan perangkat lunak dan lebih mudah rusak daripada buku cetak.

2. Perangkat baca *e-resources* pasti lebih mahal daripada buku cetak. Semua perangkat *e-resources* membutuhkan daya. Ada kekhawatiran bahwa *e-resources* saat ini mungkin tidak dapat diakses atau kompatibel dengan perangkat lunak atau perangkat *er-resources* depan.

3. Silau layar dan kelelahan mata merupakan perhatian serius bagi banyak pengguna teknologi *e-resources*. *E-resources* bisa melukai kekhawatiran utama membaca dari pembaca mata. Resolusi layar komputer dan perangkat elektronik jauh lebih kecil daripada kualitas cetak yang dihasilkan oleh mesin cetak.

4. Membaca dari komputer tidak memiliki keakraban dan kenyamanan membaca dari sebuah buku. Sebuah buku kertas bisa dibuka dan dibalik, sementara teks elektronik lebih sulit dinavigasi.

5. *E-resources* memiliki masa hidup yang tidak dapat diandalkan. Kertas memiliki masa pakai yang jauh lebih lama daripada kebanyakan bentuk penyimpanan digital. Karena pesatnya perkembangan sistem komputer baru, sulit untuk menilai apakah perangkat lunak atau perangkat keras akan menjadi usang. Saat perangkat keras baru dikembangkan, struktur harus dipasang agar migrasi bahan yang ada ke platform baru sehingga masih dapat

diakses. Metode pelestarian dokumen elektronik juga harus dikembangkan. Tingkat kehandalan peralatan yang tinggi harus menjadi bagian dari perangkat elektronik yang menangani penggantian buku cetak.

6. Banyak judul yang tersedia dalam buku cetak tradisional belum tersedia dalam format buku elektronik.

7. Teknologi baru selalu membutuhkan waktu, pengalaman, dan uang untuk memanfaatkan sepenuhnya kemampuannya.

5. Indikator *E-resources*

Adapun indikator-indikator tersebut peneliti mengutip sebagaimana dikemukakan oleh Qazim dan Khan dikutip oleh Opi Winda Sari diantaranya:

a. Frekuensi kunjung

Frekuensi kunjung merupakan ukuran utama dalam pemanfaatan layanan perpustakaan universitas yang dalam hal ini adalah manajemen dan sumber daya perpustakaan universitas merupakan bagian actual dalam menyediakan media pembelajaran. Untuk mengetahui frekuensi kunjung pemustaka dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok yaitu: setiap hari, tiga kali dalam seminggu, satu kali dalam seminggu, satu kali dalam dua minggu, satu kali dalam satu bulan, dan jarang.

b. Frekuensi pemanfaatan e-journal.

Frekuensi pemanfaatan e-journal terus mengalami peningkatan. Pemanfaatan ejournal selalu mengalami kenaikan signifikan setiap harinya. Bahkan mayoritas pengguna menggunakan *e-journal* setiap harinya. Saat ini telah banyak pemustaka yang ingin memanfaatkan e-journal sehingga dapat meningkatkan frekuensi pemanfaatan e-journal. Untuk mengetahui frekuensi pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok yaitu: setiap hari, tiga kali

dalam seminggu, satu kali dalam seminggu, satu kali dalam dua minggu, satu kali dalam satu bulan, dan jarang.

c. Lokasi akses.

Lokasi akses *e-journal* merupakan tempat pemustaka memanfaatkan portal jurnal. Pemustaka dapat memiliki berbagai macam alasan untuk menentukan lokasi akses pilihannya. Kendala download yang lambat dan kurangnya terminal dapat memberi masalah bagi pemustaka. Untuk pembagian lokasi akses *e-journal* dapat dibagi menjadi lima kelompok yaitu: teras kampus, perpustakaan pusat, layanan peminjaman komputer, kos, dan rumah.

d. Cara membaca e-journal.

Cara pemustaka membaca e-journal beragam. Pemustaka cukup banyak yang masih membutuhkan jurnal tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk mengetahui cara membaca e-journal mana yang paling sering dipilih oleh pemustaka, dapat dibagi menjadi tiga yaitu: langsung membaca pada layar, download dan membaca pada layar, print dan membaca pada kertas.

e. Tujuanfaatkan e-journal.

Tujuan pemustaka memanfaatkan *e-journal* beraneka ragam. *E-journal* merupakan alat yang efektif untuk untuk proses pembelajaran *e-learning* Untuk mengetahui macam-macam tujuan pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka, ada lima kategori yaitu: update pengetahuan, untuk penelitian, untuk tugas kuliah, untuk penerbitan, dan untuk proyek.

f. Penggunaan strategi pencarian.

Perumusan strategi pencarian dalam pemenuhan kebutuhan informasi merupakan hal yang penting karena digunakan sebagai kata kunci untuk memanggil

dokumen. Sebagian besar pemustaka mengetahui akan strategi *boolean logic*. Ada banyak metode pencarian yang dapat digunakan termasuk dengan menggunakan bahasa alamiah. Dalam penelitian ini pengelompokan penggunaan strategi pencarian dibagi dalam lima kategori yaitu: kata kunci, penulis, judul jurnal, masalah spesifik, dan operator boolean (*AND, OR, and NOT*).

g. Format file online yang paling disukai.

Saat ini telah banyak pemustaka yang beralih dari media tercetak ke media elektronik. Pencarian informasi oleh pemustaka kini lebih banyak dilakukan dalam media elektronik. Hal ini bahkan terjadi tanpa terbatas oleh usia.

h. Masalah menggunakan *e-journal*.

Masalah menggunakan *e-journal*, perlu diidentifikasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rintangan yang dihadapi oleh pemustaka. Pada pemustaka di universitas Banaras dan Universitas Aligarh di India ditemukan masalah memanfaatkan *e-journal* paling tinggi adalah download. Selanjutnya rincian masalah penggunaan *e-journal* dalam penelitian ini dibagi menjadi delapan yaitu: kurangnya pengetahuan teknis, kurangnya terminal, kendala bahasa, download yang lambat, ketersediaan cakupan sumber, masalah jaringan, kesesuaian waktu dengan perpustakaan, dan masalah lain di luar perpustakaan.

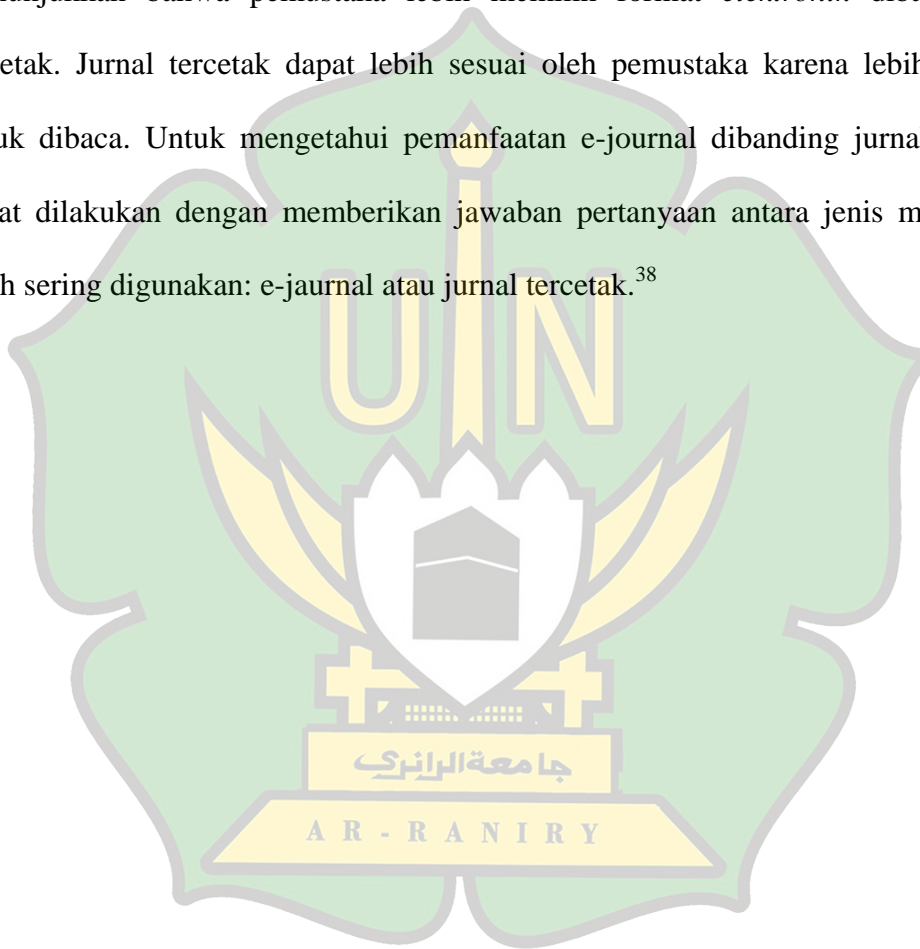
i. Tingkat kepuasan memanfaatkan *e-journal*.

Tingkat kepuasan pemustaka pada *e-journal* sebagian besar sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya jurnal tercetak yang diotomasikan ke dalam bentuk elektronik. Sebagian besar lembaga telah banyak yang mengikuti perkembangan *e-journal* supaya dapat berselancar melalui internet. Untuk dapat mengetahui tingkat

kepuasan pemustaka memanfaatkan e-journal dapat dilakukan dengan mengajukan jawaban pertanyaan berupa: ya atau tidak.

j. Pemanfaatandibanding jurnal tercetak.

E-journal dapat lebih sesuai untuk pemustaka dalam beberapa segi seperti format akses dapat berkelanjutan. Pada studi yang dilakukan di perpustakaan menunjukkan bahwa pemustaka lebih memilih format *elektronik* dibandingkan tercetak. Jurnal tercetak dapat lebih sesuai oleh pemustaka karena lebih nyaman untuk dibaca. Untuk mengetahui pemanfaatan e-journal dibanding jurnal tercetak dapat dilakukan dengan memberikan jawaban pertanyaan antara jenis mana yang lebih sering digunakan: e-journal atau jurnal tercetak.³⁸



³⁸ Opi Winda Sari, *Penggunaan E-Resource oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh, 2022) hal 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendalami teori sehingga memperoleh hasil dalam mendapatkan data yang diakhiri pada penolakan atau penerimaan dari suatu masalah dengan teori yang digunakan.³⁹ Penelitian kuantitatif adalah kemampuan peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian dan mengukur seberapa jauh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan terhadap populasi.⁴⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berfungsi sebagai penggambaran dari suatu kondisi yang tersusun secara sistematis, aktual dan akurat. Berisi tentang fakta, sifat dan hubungan yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik.⁴¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang menghubungkan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.⁴² Metode ini bermaksud untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana variabel X pada penelitian ini adalah keterpakaian koleksi dan variabel Y prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi yang telah ditentukan sampelnya, dengan pengambilan instrumen penelitian untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

³⁹Nana Sudjana, R. Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sumber Baru, 2009), hal 140

⁴⁰Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar menggabungkannya*, Universitas Padjajaran, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol.15. No.1, 2011, hal. 131

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* hal. 10

⁴²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 177

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 9 sampai dengan 18 Mei 2023 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti baik itu berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, nilai, parawisata, sikap hidup, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber informasi.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi anggota berjumlah 590 mahasiswa dari tahun 2018 sampai 2022, berdasarkan anggota yang tercatat di perpustakaan tersebut. Alasan penulis hanya mengambil siswa sebagai populasi, karena di perpustakaan tersebut sudah melaksanakan rewards dan lebih aktif dalam menggunakan perpustakaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁵

Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁴⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota populasi

⁴⁴ Hardank dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal 254

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal, 74.

⁴⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), hal.120.

N = Besar sampel

e = Batas kesalahan yang diinginkan

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2} = \frac{590}{1 + (590 \times 0,1)^2} = \frac{590}{1 + (590 + 0,01)} = \frac{590}{6,9} = 85,507$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang apun Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling atau juga dikenal dengan judgement yang jumlah sampelnya dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Purposive sampling merupakan teknik non probability sampling yang dilakukan dengan mengambil sampel tertentu yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan tidak mengambil sampel secara random. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.⁴⁷ Adapun kriteria sampel untuk dijadikan sebagai angket bagi mahasiswa semester akhir dan telah lulus mata kuliah temu kembali informasi dan mata kuliah literasi informasi.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁸ Adapun pengujian validitas penulis lakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment

⁴⁷ Nafisan Nauroti Salsa Bila dkk, *Purposive Sampling*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2022 dari situs: <http://himasta.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/6.-Purposivesampling.pdf>

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor item

y = Skor total seluruh pernyataan atau pertanyaan

N = Jumlah responden

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 13 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁹ Uji reliabilitas angket penelitian in dilakukan pada responden. Uji reliabilitas dilakukuan dengan menggunakan teknik formula Cronbach.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma^2 t$ = varians total

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 9 responden yang termasuk kedalam populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian reabilitas data dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian penulis memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap atau tidaknya lembaran data yang terkumpul. Kemudian memeriksa hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ditujukan kepada mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Angket

(kuesioner), dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden sesuai dengan permintaan peneliti. Responden yang akan menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket adalah . Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rila Afrila kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Jadi, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar.⁵⁰

Adapun alat instrumen pengukuran menggunakan angket. Yang menggunakan skala likert berupa pernyataan. Setiap pernyataan masing masing memiliki 4 jawaban diantara yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket akan dibagikan secara langsung kepada responden.

Tabel 3.1 Indikator variabel X dan Y Kemampuan Literasi Digital dan Pemanfaatan E-Resources

NO	Indikator	Sub Indikator	Jum
Variabel : Pemanfaatan E-Resources (X)			
1.	Pencarian interne	Mencari informasi	1

⁵⁰ Rila Afrila, “*persepsi siswa tentang pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*”, Skripsi Universitas Riau Pekanbaru, 2018, diakses 29 Agustus, file:///C:/Users/DELL/Downloads/PERSEPSI_SISWA_TENTANG_PEMBERIAN_REWARD_TERHADAP_M-2.pdf

2.	Pandu arah <i>hypertext</i>	Menggunakan panduan arah	1
3.	Evaluasi konten informasi	Menilai sebuah konten yang ingin dijadikan bahan informasi.	1
4.	Evaluasi konten informasi	Menggunakan informasi yang telah didapatkan.	1
Variabel : E-Resources			
1.	Frekuensi kunjung	Mengakses jurnal	1
2.	Frekwensi pemanfaatan e-journal.	Mendownload jurnal lalu membaca	1
3.	Lokasi akses	Mengunjungi situs jurnal	1
4.	Cara membaca e-journal.	Mengunjungi lalu membaca jurnal tersebut.	1
5.	Tujuan memanfaatkan e-journal.	Memudahkan dalam pencarian	1
6.	Penggunaan strategi pencarian.	Menggunakan kata kunci sebelum melakukan pencarian.	1
7.	Format file online yang paling disukai.	Mudah didapatkan file dimanapun dan kapanpun.	1
8.	Masalah menggunakan e-journal.	Merasa sulit dalam mengakses	1
9.	Tingkat kepuasan memanfaatkan e-journal.	Merasa puas dengan e-resources	1
10.	Pemanfaatan e-resources dibandingkan jurnal tercetak	Lebih mudah menggunakan e-resources dibandingkan yang tercetak	1

2. Dokumentasi

Dokumen adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara kegiatan di perpustakaan.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis, berikut.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sri Wahyu Novida jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan.⁵² Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan software statistik yaitu SPSS versi 22.00. Uji yang digunakan adalah menurut Field yang dikutip oleh Sri Wahyu Novida normalitas menunjukkan seberapa melenceng data, sementara kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data.⁵³ Data yang ideal (normal) adalah data yang tidak melenceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karena itu skewness dan

⁵¹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53

⁵² Sri Wahyu Novida, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal, 32.

⁵³ Sri Wahyu Novida, *kajian Apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal, 32.

kurtosis nol (0). Batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal apabila nilai statistik skewness dan kurtosis antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan yang dikutip oleh Sri Wahyu Novida menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier.⁵⁴ Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat.⁵⁵ Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur F deviation from linierity, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan jika menggunakan test for linearity, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05.⁵⁶

b. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan.⁵⁷ Menurut Periantalo yang dikutip oleh Nita Oktavianika koefisien korelasi dikatakan

⁵⁴Sri Wahyu Novida, *kajian Apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal, 32.

⁵⁵Sri Wahyu Novida, *kajian Apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021), hal, 32.

⁵⁶ Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

⁵⁷Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

signifikan apabila $p < 0,05$.⁵⁸ Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS version 22.00 for Windows. Adapun rumus korelasi jika analisis dilakukan secara manual sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

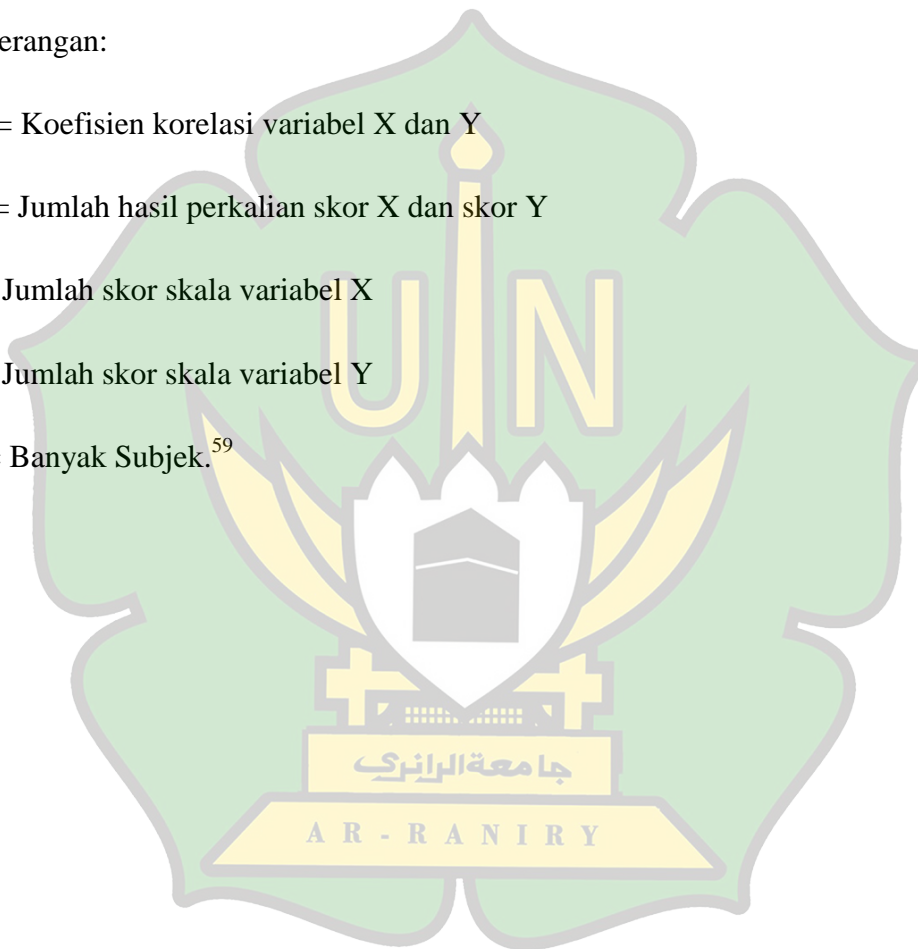
r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y

N = Banyak Subjek.⁵⁹



⁵⁸Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 43.

⁵⁹Nita Oktavianika. Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa UIN Ar-*, (Banda Aceh: Skripsi UIN Ar-Raniry, 2021) hal, 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Program studi (Prodi) ilmu perpustakaan yaitu satu dari tiga jurusan yang berada pada Fakultas Adab dan Humaniora. Tiga jurusan itu antara lain Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab, kemudian Ilmu Perpustakaan. Ilmu Perpustakaan termasuk kedalam jurusan termuda diantara jurusan lain di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun sejarah singkat mengenai Prodi Ilmu Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Prodi Ilmu Perpustakaan mulai menerima mahasiswa untuk pertama kali pada tahun 2006 dengan persetujuan Menteri Agama RI sebagai mana yang terdapat dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI nomor: Dj.1/416/2008 tanggal 21 november 2008. Kemudian pada tanggal 18 Februari 2013 Prodi Ilmu Perpustakaan mendapatkan surat keputusan izin operasional dengan peringkat atau nilai pada saat itu adalah C. Namun, pada tahun 2015 Prodi Ilmu Perpustakaan merubah akreditasinya menjadi B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015. Dahulu prodi ini tidak hanya terdapat kelas reguler, tetapi terdapat pula kelas bagi pustakawan yang sebelumnya sudah mengikuti program diploma (D3) ke pustakawanan.

Prodi ini memiliki sebuah pertimbangan bahwa informasi merupakan sebuah vitalitas untuk itu pustakawan sendiri adalah sebagai pusat sumber informasi bagi masyarakat. Untuk itu pustakawan harus di kelolah secara Professional untuk dapat menciptakan masyarakat yang informasi atau literate society. Dapat dikatakan bahwa kecepatan akses serta penguasaan informasi sangat menunjang seseorang untuk menjadi lebih profesionalisme

dalam melakukan tugasnya. Diera informasi seperti saat ini aktivitas mengenai pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran sebuah informasi menjadi sangat pesat, untuk itu lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan sangat berperan aktif.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Adanya visi pada sebuah lembaga atau organisasi sangatlah penting karena dengan adanya visi, organisasi dapat melakukan perencanaan atau gambaran mengenai suatu kondisi organisasinya dimasa yang akan datang.⁶⁰ Visi merupakan pandangan jauh yang dirancang oleh para petinggi sebuah organisasi untuk dicapai kedepannya. Adapun visi Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu “menjadi lebih unggul serta inovatif pada ilmu adab dan ilmu humaniora berdasarkan riset yang menggabungkan nilai-nilai kearifan lokal, keilmuan, dan ke islaman”

b. Misi

Jika visi adalah sebuah pandangan yang ingin dicapai, maka misi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai visi mengenai apa yang akan dijalankan oleh organisasi. Misi dari Prodi Ilmu Perpustakaan antara lain:

1. Melahirkan para sarjana yang mempunyai keahlian akademik serta profesi yang memiliki daya saing dalam Ilmu Adab dan Ilmu Humaniora, dapat berorientasi di masa yang akan datang serta memiliki akhlak mulia.
2. Mengadakan riset yang berbasis syariat islam pada bidang Adab dan Ilmu Humaniora.
3. Menerapkan pembelajaran mengenai adab dan ilmu humaniora untuk menegapkan masyarakat madani, yang beriman, berilmu serta beramal.⁶¹

Selain dari visi dan misi, Prodi Ilmu Perpustakaan juga memiliki tujuan antara lain

⁶⁰ Citra Ayu Anisa Rahmatullah, “Visi Dan Misi Menuju Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Jurnal Staima Alhikam Vol.4 No.1 (2020), Hal 3, Diakses Pada 13 Juni 2022 Pada Situs: <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi>

⁶¹<http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi>.

sebagai berikut:

- a. Memberikan pengajaran kepada mahasiswa supaya memperoleh wawasan secara menyeluruh dan analisis yang lebih baik dalam sejarah dan kebudayaan islam, bahasa dan sastra arab, ilmu perpustakaan dan informasi.
- b. Melakukan kegiatan penelitian untuk meningkatkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam untuk kemajuan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan

Struktur organisasi merupakan gabungan dari kata struktur dan organisasi. Organisasi merupakan struktur pembagian bidang pekerjaan dan tata hubungan kerja atau sekelompok orang yang memegang posisi kemudian bekerja sama untuk tercapainya suatu tujuan. Struktur organisasi di fakultas adab dan humaniora terdiri atas Dekan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Ketua Gugus Jaminan Mutu (GJM), Staf Program Studi, Dosen Program S1 Studi Ilmu Perpustakaan, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Himpunan Mahasiswa Prodi ilmu Perpustakaan, Asosiasi Sarjana Ilmu Perpustakaan Aceh (ASIPA). Berikut bentuk struktur organisasi di fakultas Adab Dan Humaniora.

B. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil uji Validitas

Uji validitas dipenelitian dilakukan agar mengetahui valid dan tidak kuesioner Kemampuan Literasi Digital terhadap pemanfaatan *E-Resources*. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

No	Item	Variabel	Koefisien korelasi (rhitung)	Nilai kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1	X1		0,435	0,378	Valid

2	X2	Kemampuan Literasi Digital (X)	0,406	0,378	Valid
3	X3		0,450	0,378	Valid
4	X4		0,513	0,378	Valid
7	Y1	Pemanfaatan <i>e-resources</i> (Y)	0,535	0,378	Valid
8	Y2		0,542	0,378	Valid
9	Y3		0,567	0,378	Valid
10	Y4		0,670	0,378	Valid
11	Y5		0,679	0,378	Valid
12	Y6		0,654	0,378	Valid
13	Y7		0,634	0,378	Valid
18	Y8		0,625	0,378	Valid
19	Y9		0,650	0,378	Valid
20	Y10		0,652	0,378	Valid
21	Y11		0,637	0,378	Valid

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa dari dua variabel x dan y, maka yang ada dikuesioner apabila nilai r hitung > r tabel. Sehingga pada tabel di atas dari pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian valid.

2. Hasil uji reabilitas

Selesai uji validitas langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk mengukur keakurat dari pernyataan pada kuesioner penelitian. Sebelum melakukan uji reliabilitas sebaiknya memiliki pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0.60. variabel yang dianggap reabel apabila nilai variabel tersebut lebih besar dari >0.60, jika lebih kecil maka variabel yang

diteliti dapat dikatakan reabel $<0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Konstanta	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kemampuan Literasi Digital (X)	0,60	0,825	Reabel
Pemanfaatan e-resources (Y)	0,60	0,824	Reabel

Dari data tabel di atas, apa bila nilai dari cronbach alpha dikatakan variabel kemampuan literasi digital (X) yang berjumlah 0,825, dan variabel pemanfaatan e-resources (Y) dengan berjumlah 0,824. Pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* memiliki nilai konstanta 0,60. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan dari dua variabel maka pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian yang sudah valid sebelumnya telah reliabel.

B. Hasil Penelitian

a. Uji prasyarat

1. Hasil Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai *skweness* dan *kurtosis*. Batas toleransi *skweness* dan *kurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel Hasil Uji normalitas sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien <i>Skewness</i>	Koefisien <i>kurtosis</i>
Kemampuan Literasi Informasi Digital	-0.219	-0.155
Pemanfaatan <i>e-resources</i>	-0.036	-0.692

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* -0.219 dan *kurtosis* -0.155 maka dapat disimpulkan data kemampuan literasi digital berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Nilai *skewness* -0.036 dan *kurtosis* -0,692 maka dapat disimpulkan data pemanfaatan *e-resources* berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Data di atas hanya dapat digeneralisasikan pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian data ini dapat digunakan untuk uji hipotesis.

2. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Kemampuan Literasi digital dan pemanfaatan <i>e-resources</i>	0,816	0,367

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00*, diperoleh *F linearity* = 0,816 dan $\rho = 0,367$ hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sifat linear yang menyimpang, dikarenakan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat yang tidak linear dan

menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak linear antara Kemampuan Literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources*. Artinya walaupun data tersebut tidak linear tetapi masih dapat digunakan untuk uji hipotesis.

b. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal tetapi tidak linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
Kemampuan Literas Digital pemanfaatan E-resources	-0,039	0,469

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = -0,039 dengan signifikansi (p)= 0,469 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara kemampuan literasi digital dengan kemampuan *e-resources*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi digital maka semakin rendah pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah kemampuan literasi digital maka semakin tinggi pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar Raniry Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikansi (p) = 0,469 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian tidak diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel.

Measure of association

	R ²
Kemampuan Literasi digital dengan pemanfaatan <i>e-resources</i>	-0,002

Berdasarkan tabel di atas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable $R^2 = 0,002$ yang artinya terdapat 0,002 % pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan *e-resources* Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN- Ar raniry Banda Aceh.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyatakan bahwa terdapat hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 85 responden di Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh, kemudian dilanjutkan dengan mengolah data yang didapat menggunakan bantuan SPSS versi 25. Selain dari angket, data juga didapat dari dokumentasi. Dokumentasi di sini maksudnya yaitu peneliti mendapatkan data mengenai sejarah perpustakaan tersebut melalui dokumen (file) yang diberikan langsung oleh kepala perpustakaan.

Dari hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* pada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-AR-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) = -0,039$ dengan taraf tidak signifikansi $(p) = 0,469$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative tidak signifikan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak . Hubungan tersebut menunjukkan

bahwa semakin tinggi kemampuan Literasi digital yang dimiliki maka semakin tinggi pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya hasil *measure of association* penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,002$ yang artinya terdapat 2% pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan *e-resources* Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar Raniry Banda Aceh. Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi digital dan kemampuan *e-resources* dengan F linearity = 0,816 dan $\rho = 0,367$ hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sifat linear yang menyimpang, dikarenakan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat tidak linear dan menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources*.^a

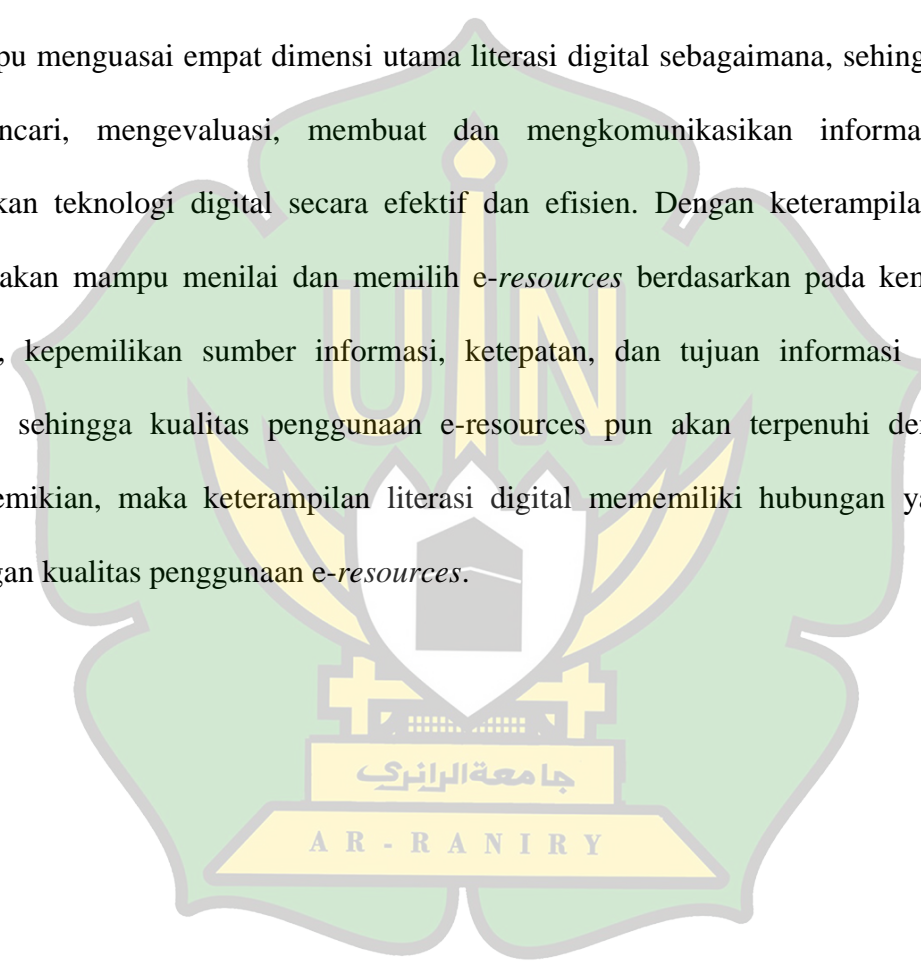
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hubungan yang sangat tinggi antara literasi digital dengan kualitas penggunaan *e-resources* merupakan hal yang wajar, karena pada dasarnya literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber digital yang ditampilkan melalui komputer, dan *e-resources* sendiri merupakan sumber informasi yang penggunaannya memerlukan perangkat komputer yang dapat diakses baik secara offline maupun online.

Sehingga seseorang yang memiliki kemampuan literasi digital tentu dapat mengakses dan menggunakan *e-resources*. Literasi digital terdiri dari empat dimensi utama yang harus dikuasai yaitu kemampuan dasar (*underpinning*), latar belakang pengetahuan informasi

(*background knowledge*), kompetensi utama (*central competencies*), sikap dan perspektif (*attitudes and perspectives*). Artinya keterampilan literasi digital dibangun oleh empat aspek utama yang saling berkaitan dan sifatnya kompleks.

Literasi digital pada dasarnya bukan hanya melibatkan kemampuan teknis, melainkan juga melibatkan keterampilan dan pengetahuan tentang informasi yang sifatnya lebih kompleks, maka seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dapat dikatakan telah mampu menguasai empat dimensi utama literasi digital sebagaimana, sehingga mampu untuk mencari, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien. Dengan keterampilan tersebut, seseorang akan mampu menilai dan memilih *e-resources* berdasarkan pada kemutakhiran, kesesuaian, kepemilikan sumber informasi, ketepatan, dan tujuan informasi yang akan digunakan, sehingga kualitas penggunaan *e-resources* pun akan terpenuhi dengan baik. Dengan demikian, maka keterampilan literasi digital memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan kualitas penggunaan *e-resources*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources*. Nilai korelasi yang diperoleh melalui uji korelasi adalah 0,039, yang terletak dalam rentang 0,40 hingga 0,469, menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* bersifat sedang. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang kurang dari 0,05. Hal ini menandakan adanya hubungan yang kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources*. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources* berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang kiranya dapat menjadi pertimbangan oleh pihak Fakultas:

1. Kemampuan Literasi Digital sangat penting diketahui secara maksimal dalam pemanfaatan *e-resources* pada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. *E-resources* menjadi suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan pemanfaatan literasi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, oleh karna itu mahasiswa harus diajarkan bagaimana memanfaatkan literasi digital dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Pramukti Narendra Indah Purwanti. *Katalog Koleksi Bahan Perpustakaan E-Resourcee Kspansi Pustakawan Dalam Mengolah Bahan Perpustakaan Sumber Elektronik.*
- Albertus Pramukti Narendra, *Perpustakaan Digital Dan Electronic Resources (E-Resources) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Trusted Repository Bagi Masyarakat Indonesia.*
- Arif Surachman, Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan Digital, makalah bimbingan teknis teknologi informasi, Perpustakaan Bung Karno, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Malang: Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Awit Mdsarwati Sakinah dkk, *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA.* Jawa Barat: 2021.
- Cleveland, Gary. *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges.* Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA).
- David Bawden, *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts, Journal of Documentation,* 2001.
- Dyna Herlina S, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital.*
- Ervina Nurjanah dkk, *hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources.* Jawa Barat: 2017.
- Juliana Kurniawati, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Survei Tingkat Literasi Media Digital Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau Dari Aspek Individual Competence.* 2016.
- Johnson, Sharon., Ole Gunnar Evensen, Julia Gelfand, Glenda Lammers, Lynn Sipe, dan Nadia Zilper. *Key Issues for E-Resources Collection Development: a guide for*

libraries. Acquisition and Collection Development Section, International Federation of Library Associations and Institutions. August 2012.

Paul Gilster, *Digital Literacy*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Ruhaena

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5559/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAll>

Siti Husaebah Pattah. *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran*. 2014.

Suhono Harso Supangkat, *Kesenjangan Digital*.

Tazkiyatun Naf's Az-Zahra, *Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan E-Resources pada Mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi (Studi Korelasional pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi)*, Bandung: 2021.

Unesco, "Digital Literacy In Education",
http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf2_7

Makdum Syarif

http://www.academia.edu/8216109/Pengertian_Digital diakses 11 Agustus 2017.

<http://www.wikipendidikan.com/2017/01/jenis-macam-literasi.html> diakses 21 maret 2017.


Dyna Herlina S, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital*.

<http://staff.uny.ac.id/sites/...msc/membangun-karakter-bangsa-melalui-literasi-digital.pdf>

diakses 15 maret 2017

LAMPIRAN

1. Surat SK Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1644/Un.08/FAH/KP.004/11/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

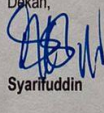
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.Si, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Zikri Rahmatillah
Nim : 170503107
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 11 November 2022

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

2. Surat izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora

Akademik

Surat Penelitian

Hai, ZIKRI RAHMATILLAH

Selamat pengajuan anda telah disetujui.

Nomor : 305/Un.08/FAH./PP.00.9/02/2024

Lamp : -

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Tujuan surat : MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nama/NIM : ZIKRI RAHMATILLAH / 170503107

Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : KAJHU, ACEH BESAR

Judul penelitian : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN PEMANFAATAN E-RESOURCES OLEH MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Tanggal surat : 25 Februari 2024

Berlaku surat : 26 Mei 2024

Penanda tangan : Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Cetak

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

3. Foto pada saat Penelitian



1. Tabel tabulasi jawaban untuk uji validitas dan reliabilitas

No Responden	Item								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	8	3	13	6	4	9	6	7	
3	10	4	5	7	4	4	7	8	9
4	9	5	6	8	5	6	8	6	8
5	11	7	8	8	6	7	10	5	8
6	12	1	2	5	6	7	8	4	9
7	9	9	11	12	14	2	7	3	5
8	7	7	8	10	11	10	12	5	14
9	8	6	9	10	15	14	8	8	9
10	9	6	7	8	12	7	8	12	6
11	13	14	13	11	9	3	4	13	5
12	14	13	12	11	8	6	5	15	6
13	11	11	14	15	12	13	6	14	7

2. Tabel Jawaban Hasil Angkat Penelitian

No Responden	Item												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
2.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
3.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
5.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
6.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
7.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
8.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
9.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
10.	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5
11.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
12.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
13.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
14.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
15.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
16.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
17.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
18.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
19.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
20.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
21.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
22.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
23.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
24.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
25.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
26.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
27.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
28.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
29.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
30.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
31.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
32.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
33.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
34.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
35.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
36.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
37.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
38.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
39.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
40.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
41.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5

42.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
43.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
44.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
45.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
46.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
48.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
49.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
50.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
54.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
55.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
56.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
58.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
59.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
60.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
61.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
62.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
63.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
64.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
65.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
69.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
70.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
71.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
72.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
73.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
74.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
75.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
76.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
77.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
79.	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
80.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
81.	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
83.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
84.	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
85.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5

3. Angkat Penelitian

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“Hubungan Antara Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan E-Resources Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh”. Dengan hormat, penulis mengharapkan kesediaan saudara/I untuk mengisi angket ini dengan sebenarnya. Atas patisipasinya dan kerjasama saudara/I penulis mengucapkan terima kasih. Petunjuk pengisian:

1. Baca dan jawablah semua pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
2. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan dengan keadaan yang saudara/I alami.
3. Jawaban saudara/I bukan untuk dinilai tetapi sebagai data perlengkapan menyusun skripsi
4. Nama anda tidak mempengaruhi dalam menjawab pernyataan ini
5. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:

Sangat setuju : SS

Setuju : S

Tidak setuju : TS

Sangat tidak setuju : STS

A. Pernyataan indikator Kemampuan Literasi Digital Dan E-Resources

1. Indikator Kemampuan Literasi Digital

NO	PERNYATAAN	SS	S	ST	STS
A. Pencarian Internet					
1	Saya lebih senang mencari informasi mengenai materi pembelajaran di internet dari pada buku				
B. Pandu arah Hypertext					
1	Saya mengerti bahwa web browser (mozila, google dan opera) adalah alat telusur utama dalam mencari informasi media internet				

C. Evaluasi Konten					
1	Saya menilai kebenaran sebuah informasi sebelum menggunakannya.				
D. Penyusunan Pengetahuan					
1	Saya selalu menyusun perencanaan pencarian informasi, mengevaluasinya dan menyimpannya dengan baik				

2. Indikator *E-Resources*

NO	PERNYATAAN	SS	S	ST	STS
A. Frekuensi Kunjung					
1	Saya selalu mencari jurnal di E-resources saat diperlukan				
B. Frekuensi pemanfaatan e-journal					
1	Saya sering menggunakan jurnal untuk menyelesaikan tugas kuliah				
C. Lokasi Akses.					
1	Saya pernah mengakses jurnal di perpustakaan kampus				
D. Cara membaca e-journal					
1	Saya membaca e-jurnal yang saya butuhkan setelah mendapatkan baru saya ambil informasinya				
E. Tujuan memanfaatkan e-journal					
1	Saya membaca jurnal untuk				

	menyelesaikan tugas kuliah				
F. Penggunaan strategi pencarian					
1	Saya membaca isi jurnal terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang saya inginkan				
2	Saya mencari e jurnal dengan menentukan kata kunci terlebih dahulu				
G. Format file online yang paling disukai					
1	Saya menyukai semua jenis file yang ada				
H. Tingkat kepuasan memanfaatkan e-journal.					
1	Saya merasa puas dengan informasi apa yang saya dapatkan yang ada pada e-jurnal				
I. Pemanfaatan ejournal dibanding jurnal tercetak.					
1.	Saya lebih memanfaatkan terbitan e jurnal ketimbang jurnal tercetak				
J. Masalah menggunakan e-journal.					
1	Saya merasa kesulitan sama mengakses e-jurnal				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Zikri Rahmatillah
Tempat/tgl lahir : Kab Bireun, Kec Makmur 25 Maret 1999
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Fakultas : Adab dan Humaniora
Alamat : Leubu Cot, Kec Makmur Kab Bireun

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : MIN Leubu Me Kec Makmur Kab Bireun
SMP/MTS : MTSN Model Gandapura Kab Bireun
SMA/MAN : SMAN 2 Peusangan Kab Bireun
PTN : UIN Ar-raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama ayah : Ibarahim
Nama ibu : Hamdaniah
Pekerjaan ayah : Petani
Pekerjaan ibu : Petani
Alamat : Leubu Cot, Kec Makmur Kab Bireun